

# LITERASI MEDIA ISLAMI ANAK MENGGUNAKAN METODE “SATU ANAK SATU BUKU”

Yurni Oktarina<sup>1)</sup>, Tresna Dewi<sup>2)</sup>, Pola Risma<sup>3)</sup>

<sup>1</sup> Teknik Elektro, Politeknik Negeri Sriwijaya  
email: yurni\_oktarina@polsri.ac.id

<sup>2</sup> Teknik Elektro, Politeknik Negeri Sriwijaya  
email: tresna\_dewi@polsri.ac.id

<sup>3</sup> Teknik Elektro, Politeknik Negeri Sriwijaya  
email: polarisma@polsri.ac.id

## *Abstract*

*Literacy for early education students can be defined as the ability of reading and writing. This capability will increase if (1) facilities and (2) infrastructure are easily accessed, and (3) supported by the environment. The observation shows that those three factors are not available for children learning Al-Quran and Islam in Al-Ikhlas Masjid, especially Islamic media literacy. The community service was conducted in Al-Ikhlas Masjid to increase Islamic literacy for children using the method of "One Child One Book." Books and short version of Al-Quran were donated to encourage the children to enjoy reading and writing. This method was successful in increasing children's interest in reading shown by the enthusiasm of 14 children who came to participate in the activities. The Al-Ikhlas Masjid became crowded because the children came almost every evening to read and borrow books. Everyone was happy to read the books provided by the team. Therefore, the community service was considered successful in increasing Islamic literacy proven by an excellent reception from parents and children studying at Al-Ikhlas Masjid, and they are expecting further activities.*

**Keywords:** literacy, reading, one child one book

## **PENDAHULUAN**

Literasi merupakan kemampuan dalam upaya berwacana dalam hidup seseorang, terutama dalam memenuhi kebutuhan hidup masyarakat yang maju. Tentu saja jika literasi seseorang rendah maka akan menghambat kemajuan hidup suatu bangsa. Menurut Baynham (1995), literasi merupakan integrasi keterampilan menyimak, berbicara, menulis, membaca, dan berpikir kritis, mengingat manusia adalah makhluk sosial yang memerlukan keterampilan berbahasa dalam melakukan fungsinya di dalam kehidupan bermasyarakat [1]

Literasi sesuai dengan KBBI daring mengandung makna 3 hal yaitu [2] :

- 1) Kemampuan menulis dan membaca
- 2) Pengetahuan atau ketrampilan dalam bidang atau dalam bidang atau aktivitas tertentu.

Literasi informasi diperlukan untuk meningkatkan kualitas hidup diri dalam rangka belajar seumur hidup. Ketika seseorang bermaksud meningkatkan taraf hidupnya maka ia memerlukan sesuatu yang lebih dari dirinya yaitu perkembangan diri baik ketrampilan, pendidikan atau kinerja yang lebih baik. Dalam proses belajar itupun memerlukan informasi yang tepat dan benar. Bagi

masyarakat kemampuan ini akan menentukan banyaknya informasi yang diserap dan lebih dari itu masyarakat akan semakin mampu menyelesaikan masalah secara kritis, logis dan tidak mudah diperdaya oleh informasi yang diterimanya tanpa evaluasi [3].

Untuk itu, sebagai bekal diterimanya seseorang dalam masyarakat maka kemampuan literasi sangatlah penting. Literasi seseorang yang tingkatnya tinggi terlihat dari sejauh mana keluwesannya dalam berinteraksi dan bekerjasama di dalam masyarakat dan kemampuan seseorang dalam berbicara, memahami sebuah informasi dengan baik sehingga pada akhirnya mampu menyelesaikan masalah-masalah yang terjadi di dalam hidup. Hal ini terkait dengan kemampuan bahasa seseorang, yang dimulai dari proses menimbulkan minat baca dan tulis seseorang.

Hal ini dapat ditempuh dengan mulai membangun literasi dalam berbagai bidang kehidupan. Data survei menyebutkan bahwa UNESCO mencatat data pada tahun 2015 menyebutkan bahwa indeks minat baca di Indonesia baru mencapai 0,001. Artinya, setiap 1.000 penduduk, hanya satu orang yang memiliki minat baca. Berdasarkan data tersebut, berarti dari 255 juta jiwa penduduk Indonesia hanya 255 ribu orang yang suka membaca dan 252,45 juta jiwa tak ada keinginan untuk membaca. Hal ini sangat memprihatinkan bila melihat angka tersebut [4].

## IDENTIFIKASI MASALAH

Mitra dari program pengabdian ini adalah anak-anak yang tergabung dalam TPA pada Masjid Al-Ikhlas Kecamatan Gandus Kelurahan Gandus yang berjumlah kurang lebih 14 orang anak usia 4-9 tahun. Setelah melakukan pengamatan dan pengumpulan data, maka diketahui bahwa

permasalahan mitra yang adalah sebagai berikut :

- a. Kurangnya media pembelajaran baik menulis maupun membaca terutama yang bernuansa islami
- b. Banyak anak-anak yang hanya bermain untuk menghabiskan waktu sehari-hari di tempat tinggal mereka.
- c. Anak-anak yang sudah pandai membaca tapi tidak memiliki akses untuk membaca
- d. Belum adanya budaya membaca dan menulis di kelompok belajar tersebut.
- e. Kurangnya dukungan orang tua dalam kegiatan membaca dan menulis.

## METODELOGI PELAKSANAAN

Agar pelaksanaan kegiatan ini lebih terarah maka pelaksanaan kegiatan ini terdiri dari Persiapan, Pelaksanaan (tindakan), Observasi dan Evaluasi.

### A. Persiapan/Perencanaan

Kegiatan perencanaan sebagai berikut :

1. Melakukan koordinasi dengan P3M Politeknik Negeri Sriwijaya Palembang
2. Sosialisasi kegiatan pengabdian dengan Perangkat Desa setempat dengan mengundang anak-anak yang terkait.
3. Penyusunan program pengabdian berdasarkan hasil analisis situasi, analisis anak, analisis materi , ketersediaan fasilitas literasi yang ada.

### B. Pelaksanaan Tindakan

Pada saat kegiatan, Tim Pelaksana akan melakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

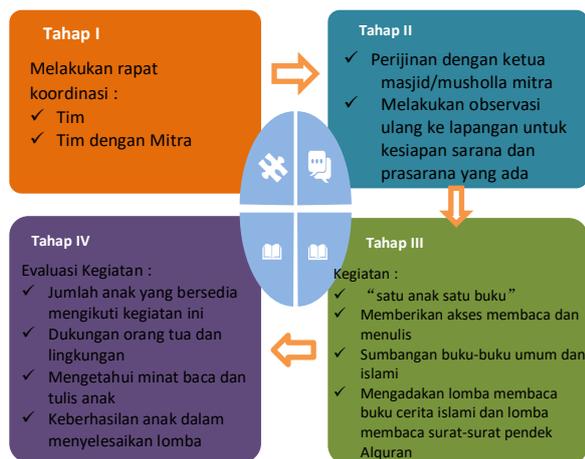
1. Memberikan akses membaca dan menulis
2. Sumbangan buku-buku islami dan umum

3. Mengadakan lomba membaca buku cerita islami dan lomba membaca surat-surat pendek Alquran. Anak-anak akan diminta untuk membaca dan mengucapkan surat-surat pendek dari Al-Quran yang dibawa oleh Tim pelaksana, dalam kegiatan ini salah satu tim pelaksana bertindak sebagai observer untuk mengamati proses pelaksanaan uji coba. Pada kegiatan ini akan diberikan bantuan berupa buku-buku yang menunjang kegiatan literasi bagi anak-anak

### C. Observasi dan Evaluasi

Kegiatan observasi dilakukan secara langsung oleh tim pelaksana observasi berupa hasil tingkat minat dan respon anak (mitra) terhadap media literasi yang telah disediakan. Proses evaluasi dilakukan untuk mengetahui kekurangan dan kendala dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.

Adapun skema metodologi kegiatan pengabdian ini dapat dilihat pada gambar 1 berikut ini.



Gambar 1. Skema Metodologi Kegiatan

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Melalui observasi yang dilakukan diketahui bahwa mitra tidak ada yang memiliki buku-buku bacaan sendiri dirumah terutama buku-buku islami,

adapun jika ingin membaca buku-buku tersebut mitra hanya dapat mengakesesnya melalui sekolah yang jumlahnya terbatas dan tidak dapat dibawa pulang ke rumah. Jikapun ada adalah buku-buku teks pelajaran yang sifatnya kurang menarik untuk dibaca oleh mitra.

Melalui metode "Satu Anak Satu Buku" berarti setiap mitra (anak) kami berikan satu buah buku bacaan islami yang memiliki visualisasi yang sangat menarik bagi mitra. Buku-buku tersebut dipilih sesuai dengan usia mitra, berisi cerita atau tema yang cukup menarik yang dilengkapi dengan gambar berwarna dan tulisan yang mudah dibaca.

Diharapkan dapat meningkat daya imajinasi anak, menambah pengetahuan dan kosa kasta baru. Jika anak sudah tertarik dengan buku yang dipilihnya maka diharapkan dapat meningkatkan minat baca bagi mitra.

Setelah kegiatan observasi, dilanjutkan dengan kegiatan evaluasi yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana respon mitra terhadap kegiatan ini yang akan berkorelasi langsung dengan tingkat keberhasilan metode "Satu Anak Satu Buku" ini.

Kegiatan evaluasi dilakukan 3 hari setelah pembagian buku-buku. Hasilnya cukup menggembirakan karena anak-anak tersebut banyak datang kembali ke masjid untuk membaca dan meminjam buku yang telah disediakan, hal ini membuat pengurus masjid sangat senang karena secara tidak langsung masjid menjadi ramai dan suasananya menyenangkan. Pengurus masjid berharap agar buku-buku dapat ditambah lagi untuk merangsang anak-anak membaca dan meramaikan masjid.

Dari kegiatan yang telah dilaksanakan dapat dinilai bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah

diselenggarakan dengan lancar. Kegiatan ini mendapat sambutan yang sangat baik, dari mitra. Secara keseluruhan, hasil kegiatan pengabdian ini berlangsung dengan baik karena secara garis besar telah sesuai dengan rencana kegiatan yang telah diajukan.

- A. Kegiatan peserta sesuai dengan target yang diharapkan yaitu sebanyak 14 anak.
- B. Peserta mengikuti kegiatan secara antusias mulai dari awal hingga akhir kegiatan. Hal ini terlihat dari antusiasme mitra dalam mendengarkan informasi yang diberikan Tim Pelaksana, dan juga antusias untuk mengajukan pertanyaan.
- C. Materi pelatihan yang disajikan oleh tim pengabdian sangat menarik.
- D. Kegiatan ini dinilai sangat bermanfaat oleh mitra sehingga mereka mengharapkan agar ada kegiatan lanjutan.
- E. Pada kegiatan lomba membaca, anak-anak sangat antusias mengikutinya. Dari 14 anak yang datang hampir semuanya mengikuti lomba dan terlihat berusaha untuk memenangkan lomba.
- F. Tersedianya buku-buku yang menarik dan sesuai dengan usia mitra
- G. Mitra semakin meraihan masjid untuk mendapatkan dan membaca buku-buku yang ada.



Gambar 2. Foto-Foto Kegiatan

## KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian ini sebagai sarana untuk meningkatkan kesadaran literasi khususnya media islami bagi anak-anak yang ada di Lingkungan Masjid Al-Ikhlas Kecamatan Gandus Kelurahan Gandus. Untuk mencapai tujuan tersebut digunakan metode satu anak satu buku yang diaplikasikan dengan lomba membaca buku cerita islami dan surat-surat pendek Alquran. Para orang tua dan perangkat masjid pun sangat mendukung dengan kegiatan ini. Sehingga diharapkan sarana, prasarana dan dukungan lingkungan anak telah dipenuhi sebagai penunjang keberhasilan program pengabdian ini.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pelaksana pengabdian mengucapkan terima kasih kepada Politeknik Negeri Sriwijaya Palembang dalam hal ini adalah P3M yang telah membantu kegiatan ini sehingga dapat berjalan dengan baik dan lancar.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Bayham, Mike. 1995. Literacy Practies: Investigating Literacy In Social Contexts. London : Longman.
2. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/literasi>
3. Saepudin, E., Sukaesih, S., Rusmana, A. 2017. Peran Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Bagi Anak-Anak usia Dini. Jurnal Kajian Informasi Dan Perpustakaan, 5(1), 1-12.
4. Republika, 12 September 2015

